

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Analisa data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Rumah Sakit Tentara Malang selama 4 minggu. Desain penelitian yang digunakan adalah *pra eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian yang didapatkan sebesar 22 responden menggunakan *consecutive sampling*. Data hasil penelitian berupa karakteristik responden, seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, dan kesehatan, serta karakteristik keterampilan responden berdasarkan skor *pretest* dan *posttest*.

5.1 Analisis Univariat

5.1.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Responden yang terdapat dalam penelitian ini sebagian besar berada pada rentang usia 48 sampai 73 tahun. Usia ini tergolong dalam usia lanjut. WHO mengklasifikasikan usia lanjut dalam 4 kelompok, yaitu usia pertengahan (*middle age*) 45-59 tahun, lansia (*elderly*) 60-74 tahun, lansia tua (*old*) 75-90 tahun, lansia sangat tua (*very old*) di atas 90 tahun (Nugroho, 2009). Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan kelompok usia menurut WHO.

Tabel 5.1.1 Distribusi responden berdasarkan umur responden di Rumah Sakit Tentara Malang.

| No | Kelompok Umur (tahun) | Jumlah | |
|----|--------------------------|--------|-------|
| | | N | % |
| 1 | Usia pertengahan (45-59) | 14 | 63,64 |
| 2 | Lansia (60-74) | 8 | 36,36 |
| | Total | 22 | 100% |

Sumber data: primer

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh informasi bahwa jumlah responden dengan usia pertengahan adalah sebesar 63,64%, dan responden dengan usia lanjut adalah sebesar 36,36%.

5.1.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1.2 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin responden di Rumah Sakit Tentara Malang

| No | Jenis kelamin | Jumlah | |
|----|---------------|--------|-------|
| | | N | % |
| 1 | Laki-laki | 10 | 45,45 |
| 2 | Perempuan | 12 | 54,55 |
| | Total | 22 | 100% |

Sumber data: primer

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden yang diteliti menunjukkan bahwa sebagian besar distribusi responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 54,55%, dan laki-laki sebesar 45,45%.

5.1.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 5.1.3 Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan responden di Rumah Sakit Tentara Malang

| No | Pendidikan | Jumlah | |
|----|---------------|--------|-------|
| | | N | % |
| 1 | SD | 14 | 63,64 |
| 2 | SMP | 2 | 9,09 |
| 3 | SMA | 5 | 22,73 |
| 4 | Tidak sekolah | 1 | 4,54 |

Sumber data: primer

Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikannya yaitu sebagian besar responden responden memiliki tingkat pendidikan SD sebesar 63,64%, SMP sebesar 9,09%, SMA sebesar 22,73%, dan 4,54% tidak bersekolah.

5.1.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5.1.4 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan responden di Rumah Sakit Tentara Malang

| No | Pekerjaan | Jumlah | |
|----|---------------|--------|-------|
| | | N | % |
| 1 | IRT | 8 | 36,36 |
| 2 | Wiraswasta | 10 | 45,45 |
| 3 | Tidak bekerja | 4 | 18,18 |

Sumber data: Primer

Karakteristik responden menurut pekerjaan, sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta, yaitu sebesar 45,45%. Sementara yang lainnya adalah ibu rumah tangga (IRT) sebesar 36,36%, dan tidak bekerja sebesar 18,18%.

5.2 Analisis Bivariat

5.2.1 Distribusi Frekuensi Keterampilan Responden Berdasarkan Skor

Pretest dan Posttest

Tabel 5.2.1 Distribusi frekuensi keterampilan senam kaki *pretest* dan *posttest* pada pasien diabetes mellitus di Rumah Sakit Tentara Malang

| Pair 1 | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error |
|--------|----------|--------|----|----------------|------------|
| | | | | | Mean |
| Pair 1 | Pretest | 0.3182 | 22 | 0.77989 | 0.16627 |
| | Posttest | 5.5000 | 22 | 1.53530 | 0.32733 |

Sumber data: primer

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh informasi bahwa rata-rata keterampilan responden sebelum pemberian pendidikan kesehatan senam kaki adalah 0,32. Sedangkan rata-rata keterampilan responden setelah pemberian pendidikan kesehatan senam kaki adalah 5,50.

5.2.2 Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji-t berpasangan (*paired t-test*), dengan syarat distribusi data harus normal dan homogen. Adapun uji normalitas dan homogenitas data adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Tabel 5.2.2.1 Uji normalitas data dengan *Shapiro-Wilk*

| | Shapiro-Wilk | | |
|----------|---------------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. |
| Posttest | .925 | 22 | .094 |

Sumber data: primer

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05 (Sig. = 0,094), artinya data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 5.2.2.2 Uji homogenitas data

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|-------------------------|------------|------------|-------------|
| 4.114 | 1 | 18 | 0.058 |

Sumber data: primer

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05 (sig. = 0,058), artinya data homogen.

3. Uji-T Berpasangan

Setelah melalui uji normalitas dan homogenitas, data diolah dengan uji-t berpasangan (*paired t-test*) untuk mengetahui perbedaan keterampilan senam kaki diabetes mellitus sebelum pemberian pendidikan kesehatan senam kaki pada pasien diabetes mellitus di Rumah Sakit Tentara Malang.

Tabel 5.2.2.3 Analisa perbedaan keterampilan senam kaki sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan senam kaki diabetes mellitus di Rumah Sakit Tentara Malang

| Variabel | Mean | SD | SE | p value | N |
|-----------------|-------------|-----------|-----------|----------------|----------|
| Pretest | 5.18182 | 1.56255 | 0.33314 | 0.000 | 22 |
| Posttest | | | | | |

Sumber data: primer

Hasil penelitian diolah dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 17.0. Hasil uji statistik dengan *paired t-test* ditunjukkan pada tabel tabel 5.2.1, yang menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan responden saat dilakukan *pretest* adalah 0,32, sedangkan rata-

rata keterampilan responden setelah pemberian pendidikan kesehatan adalah 5,50, perbedaan rata-rata antara *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 5,18. Tabel 5.2.2.3 menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan senam kaki yang bermakna antara sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan senam kaki diabetes mellitus dengan *p value* = 0,00. Artinya H_1 diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan dari pendidikan kesehatan senam kaki terhadap keterampilan responden dalam melakukan senam kaki diabetes mellitus.